

DAMPAK KEANGGOTAAN LEMBAGA PETANI TERHADAP KINERJA USAHATANI TEBU DI INDONESIA

ANISYA YULIAFATMAWATI



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dampak Keanggotaan Lembaga Petani terhadap Kinerja Usahatani Tebu di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Anisya Yuliafatmawati
H3501241039



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

ANISYA YULIAFATMAWATI. Dampak Keanggotaan Lembaga Petani terhadap Kinerja Usahatani Tebu di Indonesia. Dibimbing oleh FERYANTO dan ANNA FARIYANTI.

Tebu merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis yang berperan penting sebagai bahan baku gula sekaligus sumber pendapatan bagi rumah tangga petani di Indonesia. Meskipun demikian, kinerja usahatani tebu nasional masih menghadapi berbagai tantangan, seperti produktivitas yang relatif rendah, peningkatan biaya produksi, keterbatasan akses terhadap sarana produksi, pembiayaan, teknologi, hingga lemahnya posisi tawar petani. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja usahatani tidak hanya bergantung pada aspek teknis budidaya, tetapi juga pada dukungan kelembagaan yang mampu memperkuat kapasitas ekonomi petani. Berbagai bentuk lembaga petani, seperti koperasi, kelompok tani, dan asosiasi petani, diyakini dapat menjadi sarana aksi kolektif untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya produksi, informasi, pasar, dan pembiayaan. Dalam praktiknya, petani tidak hanya bergabung dalam satu lembaga saja, tetapi juga dapat menjadi anggota beberapa lembaga sekaligus untuk memperoleh berbagai manfaat sesuai dengan fungsi masing-masing lembaga. Meskipun demikian, penelitian mengenai dampak kombinasi keanggotaan lembaga petani masih relatif terbatas, khususnya pada komoditas tebu di Indonesia. Sebagian besar penelitian terdahulu masih menganalisis dampak masing-masing lembaga secara terpisah sehingga belum mampu menjelaskan bagaimana interaksi antar lembaga memengaruhi kinerja usahatani petani tebu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani tebu untuk bergabung dalam berbagai bentuk lembaga petani serta menganalisis dampak keanggotaan lembaga petani terhadap kinerja usahatani tebu di Indonesia. Kinerja usahatani diukur melalui indikator produksi, produktivitas, biaya usahatani, dan pendapatan usahatani. Penelitian menggunakan data Survei Rumah Tangga Perkebunan Komoditas Tebu Tahun 2014 yang mencakup 8.794 rumah tangga petani tebu di Indonesia. Analisis determinasi keanggotaan dilakukan menggunakan model *Multinomial Logit* (MNL) dan diinterpretasikan melalui *Average Marginal Effects* (AME). Analisis dampak dilakukan menggunakan pendekatan *Multiple Treatment Propensity Score* (MTPS) yang diestimasi dengan *Inverse Probability Weighted Regression Adjustment* (IPWRA), sedangkan besarnya dampak keanggotaan diukur menggunakan *Average Treatment Effect on the Treated* (ATET).

Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik usahatani memengaruhi keputusan petani untuk bergabung dalam berbagai bentuk lembaga. Luas lahan merupakan faktor yang paling konsisten meningkatkan peluang keanggotaan pada hampir seluruh kategori kelembagaan. Tingkat pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan peluang keanggotaan, terutama pada koperasi, kelompok tani, asosiasi petani, dan beberapa bentuk keanggotaan ganda. Selain itu, jumlah anggota keluarga dan status kepemilikan lahan turut memengaruhi keputusan petani untuk bergabung pada kategori kelembagaan tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa petani dengan

sumber daya yang lebih baik cenderung memiliki peluang lebih besar untuk memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan oleh lembaga petani.

Sementara itu, hasil analisis dampak menunjukkan bahwa pengaruh berbagai bentuk lembaga petani terhadap kinerja usahatani bersifat heterogen. Koperasi dan kelompok tani secara tunggal, serta kombinasi koperasi dan kelompok tani merupakan lembaga yang paling konsisten meningkatkan produksi dan produktivitas usahatani tebu. Seluruh bentuk keanggotaan lembaga meningkatkan biaya usahatani, yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam kelembagaan mendorong intensifikasi penggunaan *input* dan aktivitas produksi. Namun demikian, peningkatan biaya tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja usahatani yang sebanding. Pada indikator pendapatan, asosiasi petani menjadi lembaga yang paling efektif dalam meningkatkan pendapatan petani melalui penguatan akses pasar, posisi tawar, dan fungsi advokasi, sedangkan pada koperasi dan kelompok tani, keanggotaannya harus dikombinasikan agar mampu memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi tidak selalu berujung pada peningkatan kesejahteraan apabila tidak disertai efisiensi biaya dan perbaikan mekanisme layanan untuk akses pasar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas lembaga petani lebih ditentukan oleh fungsi yang dijalankan daripada jumlah lembaga yang diikuti petani. Keanggotaan ganda tidak selalu menghasilkan manfaat yang lebih besar dibandingkan keanggotaan tunggal, sehingga sinergi antarlembaga menjadi lebih penting daripada sekadar memperbanyak keanggotaan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa koperasi lebih efektif dalam mendukung aspek produksi, sedangkan asosiasi petani lebih efektif dalam meningkatkan manfaat ekonomi melalui penguatan tata niaga. Oleh karena itu, penguatan kelembagaan petani tebu perlu diarahkan pada pembagian fungsi yang lebih jelas, peningkatan efektivitas layanan setiap lembaga, serta penguatan koordinasi antarlembaga agar mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

Kata kunci: asosiasi petani, kelompok tani, kinerja usahatani, koperasi, tebu

SUMMARY

ANISYA YULIAFATMAWATI. The Impact of Farmer Institution Membership on Sugarcane Farming Performance in Indonesia. Supervised by FERYANTO and ANNA FARIYANTI.

Sugarcane is one of Indonesia's strategic plantation commodities, playing a vital role as a primary raw material for sugar as well as an essential source of income for farming households. Nevertheless, the performance of national sugarcane farming continues to face various challenges, such as relatively low productivity, increasing production costs, limited access to production inputs, financing, and technology, as well as weak farmer bargaining power. These conditions indicate that improving farm performance depends not only on technical cultivation aspects but also on institutional support capable of strengthening farmers' economic capacity. Various forms of farmer institutions, such as cooperatives, farmer groups, and farmer associations, are believed to serve as mechanisms for collective action to improve access to production resources, information, markets, and financing. In practice, farmers do not only participate in a single institution but can also hold memberships in multiple institutions simultaneously to obtain various benefits according to the respective functions of each institution. However, research examining the impacts of combinations of farmer institution membership remains relatively limited, particularly in the context of sugarcane farming in Indonesia. Most previous studies still analyze the impact of each institution separately, thus failing to explain how interactions among institutions affect sugarcane farming performance.

This study aimed to analyze the factors influencing farmers' decisions to participate in different types of farmer institutions and to evaluate the impacts of institutional membership on the performance of sugarcane farming in Indonesia. Farm performance was measured using four indicators: production, productivity, farming costs, and farm income. The study employed data from the 2014 Sugarcane Plantation Household Survey, covering 8,794 sugarcane farming households across Indonesia. Membership categories included cooperatives, farmer groups, farmer associations, and several combinations of institutional memberships. Determinants of institutional membership were analyzed using a Multinomial Logit (MNL) model and interpreted through Average Marginal Effects (AME). The impact analysis employed the Multiple Treatment Propensity Score (MTPS) framework estimated using Inverse Probability Weighted Regression Adjustment (IPWRA), while the magnitude of the impact was measured using the Average Treatment Effect on the Treated (ATET).

The results show that both socioeconomic and farm characteristics influence farmers' participation in different forms of farmer institutions. Farm size was the most consistent factor increasing the probability of institutional membership across almost all categories. Educational attainment also played an important role in increasing the likelihood of participation, particularly in cooperatives, farmer groups, farmer associations, and several forms of multiple memberships. In addition, household size and land tenure status significantly affected farmers' decisions to participate in specific institutional categories. These findings indicate that farmers



with greater resources are more likely to take advantage of the services provided by farmer institutions.

Meanwhile, the impact analysis results reveal that the effects of various forms of farmer institutions on farm performance are heterogeneous. Single memberships in cooperatives and farmer groups, as well as the combination of cooperatives and farmer groups, were the most consistent institutional arrangements in increasing sugarcane production and productivity. All forms of institutional membership increased farming costs, indicating that institutional participation encourages the intensification of input use and production activities. However, higher costs were not always accompanied by proportional improvements in farm performance. Regarding the farm income indicator, farmer associations proved to be the most effective institution in improving earnings through strengthening market access, bargaining power, and advocacy functions. Conversely, for cooperatives and farmer groups, membership needed to be combined to generate a significant impact on income improvement. These findings show that production increases do not automatically translate into improved welfare unless accompanied by cost efficiency and enhanced service mechanisms for market access.

Overall, this study demonstrates that the effectiveness of farmer institutions is determined more by the functions performed than by the number of institutions joined by farmers. Multiple memberships do not necessarily generate greater benefits than single membership, making institutional synergy more crucial than merely accumulating memberships. These findings provide empirical evidence that cooperatives are more effective in supporting production aspects, whereas farmer associations are more effective in enhancing economic benefits through marketing system strengthening. Therefore, the institutional development of sugarcane farmers should be directed toward a clearer division of functions, enhancing the service effectiveness of each institution, and strengthening inter-institutional coordination to sustainably boost farmer welfare.

Keywords: cooperatives, farmer associations, farmer groups, farm performance, sugarcane



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAMPAK KEANGGOTAAN LEMBAGA PETANI TERHADAP KINERJA USAHATANI TEBU DI INDONESIA

ANISYA YULIAFATMAWATI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Netti Tinaprilla, S.P., M.M
- 2 Dr. Yusalina, M.Si

Judul Tesis : Dampak Keanggotaan Lembaga Petani terhadap Kinerja
Usahatani Tebu di Indonesia

Nama : Anisya Yuliafatmawati

NIM : H3501241039

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Feryanto, S.P., M.Si



Pembimbing 2:

Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si

NIP 19860903 201504 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec

NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 4 Agustus 2026

Tanggal Pengesahan: 11 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Dampak Keanggotaan Lembaga Petani terhadap Kinerja Usahatani Tebu di Indonesia". Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli 2025 hingga Agustus 2026 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Feryanto, S.P., M.Si dan Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan tesis.
2. Dr. Netti Tinaprilla, S.P., M.M dan Dr. Yusalina, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Pini Wijayanti, S.P., M.Si selaku dosen moderator seminar yang telah memberikan masukan dan arahan selama pelaksanaan seminar hasil penelitian.
4. Dr. Netti Tinaprilla, S.P., M.M selaku dosen evaluator kolokium yang telah memberikan berbagai saran dan evaluasi pada tahap awal penyusunan penelitian.
5. Seluruh dosen dan staf Pascasarjana Sains Agribisnis di Departemen Agribisnis atas ilmu, pengalaman, serta pelayanan akademik yang telah diberikan selama masa studi.
6. Ibu Ita Fitriyawati, Adik Alfian Febriyanto, dan Adik Aditya Wira Nugraha atas doa, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta dukungan yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan.
7. Teh Nila, Kak Asri, Kak Novia, Kak Lusi, Mbak Nastiti, Khusna, Mutiara, Mbak Nada, Afra, Kak Dian, Mbak Tias, dan Mbak Diana yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa dalam setiap proses kehidupan magister yang penulis lalui.
8. Himalaya, Queennifika, Widya, Berliana, Amanda, Chusnul, dan Nathya, sahabat-sahabat penulis di Kediri, yang senantiasa memberikan semangat.
9. Seluruh rekan mahasiswa Magister Sains Agribisnis Angkatan 15 yang telah memberikan dukungan selama menempuh pendidikan di IPB University.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang agribisnis, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan kelembagaan petani dan usahatani tebu di Indonesia.

Bogor, Agustus 2026

Anisya Yuliafatmawati



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup	8
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Faktor-faktor Determinasi Petani untuk Bergabung ke dalam Lembaga Petani	10
2.2 Dampak Keanggotaan Lembaga Petani terhadap Kinerja Usahatani	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	17
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	17
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	22
3.3 Hipotesis	24
IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Jenis dan Sumber Data	25
4.2 Strategi Estimasi	25
V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Gambaran Umum Usahatani Tebu di Indonesia	31
5.2 Faktor Determinasi Keanggotaan Lembaga Petani Tebu	38
5.3 Dampak Keanggotaan Lembaga Petani terhadap Kinerja Usahatani Tebu	43
5.4 Implikasi Kebijakan	58
VI SIMPULAN DAN SARAN	61
6.1 Simpulan	61
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas tebu di Indonesia tahun 2017-2021	2
2	Klasifikasi kelompok perlakuan berdasarkan status keanggotaan lembaga	26
3	Karakteristik petani tebu di Indonesia	32
4	Distribusi petani tebu dan kinerja dalam lembaga petani	35
5	Hasil estimasi <i>Average Marginal Effects</i> keanggotaan petani dalam berbagai bentuk lembaga petani	39
6	Hasil estimasi <i>Average Treatment Effect on the Treated</i> terhadap produksi	44
7	Hasil estimasi <i>Average Treatment Effect on the Treated</i> terhadap produktivitas	47
8	Hasil estimasi <i>Average Treatment Effect on the Treated</i> terhadap biaya usahatani	50
9	Hasil estimasi <i>Average Treatment Effect on the Treated</i> terhadap pendapatan usahatani	53
10	Matriks dampak keanggotaan lembaga petani terhadap kinerja usahatani tebu di Indonesia	57

DAFTAR GAMBAR

1	Perkembangan luas areal tebu menurut status pengusahaan lahan tahun 2014-2023	2
2	Sumber pembiayaan usahatani tebu tahun 2014	6
3	Pemasaran hasil perkebunan tebu tahun 2014	7
4	Dampak keanggotaan lembaga petani terhadap kinerja usahatani tebu	20
5	Kerangka pemikiran operasional dampak keanggotaan lembaga petani terhadap kinerja usahatani tebu	24

DAFTAR LAMPIRAN

1	<i>Output Average Marginal Effects</i>	76
2	Hasil Estimasi Dampak Lembaga Petani Tebu	78